

# Sosialisasi Gangguan Pendengaran pada Pasien di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah

Seres Triola<sup>1</sup>, Haves Ashan<sup>1</sup>, Dita Hasni<sup>1</sup>, Rhandyka Rafli<sup>1</sup>,  
Dian Ayu Hamama Pitra<sup>1</sup>, Debie Anggraini<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran, Universitas Baiturrahmah

## Abstrak

Gangguan pendengaran atau tuli merupakan salah satu masalah yang cukup serius dan banyak terjadi di seluruh negara di dunia. Gangguan pendengaran adalah hilangnya kemampuan untuk mendengar bunyi dalam cakupan frekuensi yang normal untuk didengar. Salah satu penyebabnya adalah pemakaian obat-obat ototoksik seperti streptomisin yang dapat merusak stria vaskularis. Selain tuli konduksi dan sensorineural, dapat juga terjadi tuli campuran. Tuli campuran adalah tuli baik konduktif maupun sensorineural akibat disfungsi konduksi udara maupun konduksi tulang. Pengabdian ini berupa penyuluhan pada semua pasien di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah pada semua usia tentang gangguan pendengaran

**Kata kunci :** Gangguan pendengaran, penyuluhan

## Abstract

*Hearing loss or deafness is one of the problems that is quite serious and occurs in many countries in the world. Hearing loss is the loss of the ability to hear sounds within the normal range of frequencies to be heard. One of the causes is the use of ototoxic drugs such as streptomycin which can damage vascular stria. In addition to conduction and sensorineural deafness, mixed deafness can also occur. Mixed deafness is deafness both conductive and sensorineural due to both air conduction and bone conduction dysfunctions. This service is in the form of counseling to all patients at Siti Rahmah Islamic Hospital at all ages about hearing loss*

**Keywords:** *Hearing loss, counseling*

## 1. PENDAHULUAN

Gangguan pendengaran adalah ketidakmampuan secara parsial atau total untuk mendengarkan suara pada salah satu atau kedua telinga. Tingkat penurunan gangguan pendengaran terbagi menjadi ringan, sedang, sedang berat, berat, dan sangat berat. Gangguan pada telinga luar, tengah, dan dalam dapat menyebabkan ketulian. Tuli dibagi atas tuli konduktif, tuli sensorineural, dan tuli campur. Tuli konduktif terjadi akibat kelainan telinga luar, seperti infeksi, serumen atau kelainan telinga tengah seperti otitis media atau otosklerosis. Tuli sensorineural melibatkan kerusakan koklea atau saraf vestibulokoklear. Salah satu penyebabnya adalah pemakaian obat-obat ototoksik seperti streptomisin yang dapat merusak stria vaskularis. Selain tuli konduksi dan sensorineural, dapat juga terjadi tuli campuran. Tuli campuran adalah tuli baik konduktif maupun sensorineural akibat disfungsi konduksi udara maupun konduksi tulang.

Gangguan pendengaran dapat disebabkan oleh gangguan transmisi suara di telinga luar maupun telinga tengah atau yang dikenal dengan tuli konduksi/hantaran dan kerusakan pada sel rambut maupun jalur sarafnya atau yang disebut juga dengan tuli saraf. Penyebab terjadinya gangguan transmisi suara baik pada telinga luar, telinga tengah maupun telinga dalam bervariasi. Tuli hantaran dapat disebabkan karena adanya sumbatan pada kanalis auditorius eksterna oleh benda asing atau serumen, kerusakan tulang pendengaran, adanya penebalan membran timpani akibat terjadinya infeksi telinga tengah yang berulang, dan kekakuan abnormal karena adanya perlekatan tulang stapes ke fenestra ovalis. Kerusakan sel rambut luar dapat diakibatkan oleh penggunaan obat yang bersifat toksik bagi telinga seperti antibiotika golongan aminoglikosida dan pajanan suara bising yang terus menerus sehingga menyebabkan

gangguan pendengaran. Gangguan pendengaran akan mengakibatkan menurunnya kualitas hidup seseorang sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia.

## 2. METODE KEGIATAN

Kegiatan penyuluhan dilakukan hari Sabtu, 06 Mei 2023 jam 10.00 WIB s/d selesai di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang. Pesertanya adalah pasien yang berada di wilayah Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Padang. Materi tentang gangguan pendengaran diberikan oleh mahasiswa koas menggunakan standing banner. Selanjutnya sesi diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini ditujukan untuk pasien di wilayah kerja Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Kota Padang kecamatan Koto Tengah Padang. Kegiatan ini telah dilaksanakan oleh dokter muda Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah dan bekerjasama dengan tenaga kesehatan Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Kota Padang.

## 3. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan penyuluhan berjalan lancar dan respon masyarakat cukup baik. Pasien yang hadir berjumlah 21 orang yang terdiri atas beberapa kelompok umur. Pasien yang hadir merupakan pasien yang terdaftar pada poliklinik rawat jalan RSI Siti Rahmah Padang pada tanggal 6 Mei 2023.





Gambar 1-3. Dokumentasi Kegiatan

#### 4. KESIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah salah satu kegiatan bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi berupa kegiatan penyuluhan dan atau sosialisasi hasilhasil penelitian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Penyuluhan tentang edukasi gangguan pendengaraan pada seluruh pasien di RSI Siti Rahmah Padang ini bertujuan untuk menambah pengetahuan pasien tentang gangguan pendengaran karena masyarakat masih belum memahami faktor pemicu rhinitis terjadinya gangguan pendengaran. Bagi Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dan dapat dilakukan penelitian. Bagi Masyarakat Kegiatan ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan mengedukasi pasien tentang menghindari faktor pemicu terjadinya gangguan pendengaran

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Barati, B. Dkk. Otomycosis in Central Iran: A Clinical and Mycological Study. *Iran Red Crescent Med J* 2011; 13(12):873-876. Vol.13.
- [2]. Applegate, Edith J. *The Anatomy and Physiology Learning System*. 4 th edition. Missouri: Saunders Elsevier. 2011.
- [3]. Soepardi, Efiaty A.dkk. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Telinga Hidung Tenggorok Kepala dan Leher*. Edisi Keenam. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 2010
- [4]. Snell, Richard S. *Anatomi Klinik untuk Mahasiswa Kedokteran*. Edisi 6. Jakarta: EGC. 2006.
- [5]. Dhingra, PL. Dhingra, Shruti. *Disease of Ear, Nose, and Throat*. 5thEdition. India: Elsevier. 2012
- [6]. Tim Penyusun. *Penuntun Skills Lab Gangguan Indra Khusus (Mata, Kulit,dan THT)*. Edisi Ke-1. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Sumatera Barat: 2012
- [7]. Anggraini, D., & Hasni, D. (2021). Early Detection Of Hypercholesterolemia In The Elderly. *Jurnal Abdimas Sainitika*, 3(2), 7-12.
- [8]. Soetirto I. Tuli akibat bising ( Noise induced hearing loss ). Dalam : Soepardi EA, Iskandar N, Ed. *Buku ajar ilmu penyakit THT*. Edisi ke-3. Jakarta : Balai Penerbit FK UI, 2010. h. 37-9
- [9]. Akbar, R. R., Pitra, D. A. H., Anissa, M., & Anggraini, D. (2020). Hubungan tingkat kemandirian dan gangguan kognitif pada lansia. *Human Care Journal*, 5(3), 671-675.
- [10]. Anggraini, D. (2020). Risk Factors of Cardiovascular Disease in Elderly in Guguk Kabupaten 50 Kota, West Sumatera, Indonesia. *Human Care Journal*, 5(1), 348-351.